

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan pada By. Ny. L dengan hiperbilirubin berupa pengumpulan data subjektif, pemeriksaan fisik, dan data penunjang untuk memperoleh data objektif, menentukan analisa untuk mengetahui asuhan yang dapat diberikan, serta melakukan penatalaksanaan yang sesuai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Data Subjektif

Hasil pengkajian yang diperoleh yaitu By. Ny. L usia 3 hari tampak kuning sampai seluruh tubuh. Bayi tidak dilakukan IMD karena lahir secara *sectio caesarea* dan ibu jarang menyusui bayinya. Selama hamil ibu memiliki tekanan darah tinggi dan riwayat *sectio caesarea*.

##### 2. Data Objektif

Dari hasil pemeriksaan tanggal 1 Februari 2020 didapatkan keadaan umum baik, mata dan kulit tampak kuning sampai seluruh tubuh, derajat Kramer 5, hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan tingginya kadar bilirubin pada By. Ny. L sehingga harus dilakukan perawatan di ruang perinatalogi selama 4 hari.

##### 3. Analisa

Bayi Ny. L neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 3 hari dengan hiperbilirubin

##### 4. Penatalaksanaan

Asuhan yang dilakukan pada kasus ini yaitu kolaborasi dengan dokter anak untuk melakukan tindakan:

- a. Pemasangan fototerapi menggunakan sinar blue light dengan jarak  $\pm$  45 cm (350-470 nm) 20 watt. Tidak menggunakan baju dan menggunakan penutup mata serta menutup genitalia.
- b. Pemberian ASI secara on demand atau 8 x 30 cc peroral menggunakan dot
- c. Pemantauan KU dan TTV

d. Pemantauan intake dan output

Berkolaborasi dengan petugas laboratorium, dan memeriksa kadar bilirubin hingga hasilnya dalam batas normal. Setelah dilakukan perawatan selama 4 hari di ruang perinatalogi, bayi dipulangkan dalam keadaan sehat tetapi masih kuning sampai bagian tubuh atas. Kunjungan rumah dilakukan pada tanggal 14 Februari 2020, ibu mengatakan bayinya sudah tidak kuning dan sudah menyusu dengan kuat  $\pm$  12 kali sehari lamanya 30 menit.

**B. Saran**

1. Untuk Pelayanan Kesehatan

Diharapkan RSUD Ciawi dapat memberikan asuhan sesuai dengan SOP yang sudah dibuat dan tenaga kesehatan dapat melakukan pemantauan pada bayi dan ibu yang rawat gabung agar tidak terjadi masalah atau komplikasi seperti kasus ini yaitu hiperbilirubin.

2. Untuk Klien dan Keluarga

Pada kasus hiperbilirubin ini diharapkan ibu dapat memberikan ASI secara adekuat.

3. Untuk Profesi Bidan

Kasus hiperbilirubin merupakan kasus patologis dan bukan merupakan kewenangan bidan. Apabila bidan mendapatkan kasus tersebut sebaiknya bidan melakukan rujukan ke fasilitas yang lebih tinggi dan diharapkan bidan dapat melaksanakan asuhan sesuai dengan standar dan kewenangan bidan.